

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Implementasi Metode *Drill* Pada Pembelajaran Piano Klasik Bagi Siswa Kelas X Pada Materi Ajar *Piano Pieces For Children* di SMK Negeri 11 Medan, maka peneliti membuat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran piano klasik dalam mengimplementasikan metode *drill* bagi siswa kelas X pada materi ajar *Piano Pieces For Children* diajarkan oleh Rizka Ajeng Nadasari S.Pd sebagai guru praktik piano klasik. Pembelajaran ini dilakukan pada hari Selasa dan hari Kamis pukul 07.15 sampai 09.30 WIB. Pada setiap pertemuan diawali dengan tahap persiapan diri, kemudian dilanjutkan dengan tahap pemanasan, selanjutnya latihan membahas lagu dari materi ajar *Piano Pieces For Children*, dan terakhir kegiatan penutup. Selama siswa latihan dengan mengimplementasikan metode *drill* pada materi ajar *Piano Pieces For Children*, siswa telah menunjukkan adanya peningkatan keterampilan dalam bermain piano khususnya koordinasi tangan kanan dan kiri, transisi jari, dan kontrol tekanan ketukan, serta dapat menerapkan dinamika pada partitur lagu mereka masing-masing. Siswa kelas X berhasil memainkan lagu dengan teknik penjarian yang benar, nilai not yang sesuai serta dinamika dan ekspresi yang sesuai pada lagu. Hal ini dapat dilihat dari hasil ujian siswa yang telah dilakukan pihak sekolah, dengan nilai 83,65 kategori BAIK.

2. Kendala yang dihadapi dalam implementasi metode *drill* pada pembelajaran piano klasik bagi siswa kelas X pada materi ajar *Piano Pieces For Children* untuk meningkatkan keterampilan dalam bermain piano klasik di SMK Negeri 11 Medan terdapat pada guru dan siswa. Kendala yang di hadapi guru, yaitu siswa kurang latihan mandiri dirumah. Materi ajar seperti, lagu, tangga nada, etude, dan lainnya yang seharusnya di latih atau di pelajari di rumah kurang di terapkan siswa sehingga saat praktek di sekolah, siswa belum menguasai bahan, hal ini mengakibatkan materi yang diajar terhambat. Selain itu, kurangnya waktu prakek yang diberikan pihak sekolah juga menjadi kendala karena beberapa siswa tidak mendapatkan kesempatan untuk praktik piano di sekolah, hal ini mengharuskan siswa untuk latihan piano secara mandiri di rumah dengan intensitas waktu yang lebih banyak. Kendala yang dihadapi siswa, yaitu tidak memiliki alat musik piano klasik di rumah, dan kesulitan dari beberapa aspek teknik seperti, kurang menguasai notasi (nilai not 1/16), kesulitan bermain pada tanda kunci F, kurang mampu dalam memainkan dinamika sesuai notasi yang tertulis, dan terakhir dari sisi postur tubuh.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan oleh peneliti, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hendaknya siswa lebih inisiatif untuk melakukan latihan mandiri setelah proses belajar mengajar selesai, latihan mandiri dapat dilakukan dirumah dengan mengulang kembali pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya.

2. Sebaiknya siswa memiliki instrumen piano di rumah agar siswa terbiasa mengontrol kekuatan permainan, terutama dalam menghasilkan dinamika yang sesuai.
3. Diharapkan kepada pihak sekolah untuk menambah waktu praktek siswa agar semua siswa mendapatkan kesempatan untuk praktek piano di sekolah.
4. Diharapkan kepada tenaga pendidik untuk memberikan pengetahuan yang lebih banyak lagi agar siswa dapat melakukan perawatan secara berkala untuk instrumen pribadi milik siswa.
5. Sebaiknya pihak sekolah lebih mempehatikan perawatan pada fasilitas sarana prasarana yang dimiliki sekolah.

